

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Proses komunikasi dalam penyampaian pesan kian berkembang seiring perkembangan zaman. Kini telah memasuki revolusi industri ke-4, ditandai dengan digitalisasi serta konvergensi media yang mengakibatkan kemajuan teknologi media komunikasi. Arus informasi pun bergerak lebih cepat akibat adanya perpaduan antara teknologi komunikasi digital dengan jaringan internet. Oleh karena itu, media berinovasi ke arah yang lebih interaktif dengan memanfaatkan teknologi atau dikenal dengan *new media* atau media digital.

Media baru atau *new media* memiliki kekuatan dibanding dengan media-media sebelumnya yaitu adanya dukungan teknologi digital sehingga membawa pengaruh yang signifikan bagi kehidupan masyarakat global. Intensitas *new media* ialah dialog yang didukung dengan teknologi seperti komputer, *handphone*, *smartphone*, *android*, tablet dengan tujuan menyederhanakan serta mempercepat perolehan informasi dari internet serta ciri khasnya yang dapat di akses dan digunakan dimana saja (Setiawan, 2013: 362).

Teknologi digital pada media baru memungkinkan pengguna media dan produsen media saling terkoneksi secara jaringan. Konektivitas tersebut jaringannya sangat luas, tidak hanya di dalam negeri atau lokal tetapi juga dapat menjangkau dimensi global. Media baru dari perspektif teknologi

meliputi berbagai macam konten yang di distribusikan antar jaringan dan dengan kekuatan media baru serta dukungan teknologi, konten-konten tersebut dapat di modifikasi sebagai bentuk transformasi komunikasi (Arifianto dan Juditha, 2017: 235).

Media baru yang didukung oleh teknologi digital dapat menjadi opsi transmisi dakwah Islam. Misalnya ialah penggunaan internet sebagai wadah untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan keagamaan. Melalui internet tersebut, wajah Islam dapat divisualisasikan melalui berbagai macam platform media dan dengan cara yang beragam pula. (Rustandi, 2019: 89). Sehingga, dakwah berinovasi di era media baru dalam menyebarkan pesan dakwah berupa moral dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Hal tersebut juga membuka peluang bagi praktisi dakwah dalam menyeberluaskan pesan-pesan dakwah.

Pesan dakwah yang membawa misi ke-Islaman dapat dipaparkan melalui verbal (lisan) maupun non verbal (tidak lisan). Menyampaikan pesan dakwah secara verbal merupakan penyampaian pesan melalui kata-kata. Sedangkan, menyampaikan pesan dakwah secara non verbal merupakan penyampaian pesan melalui gestur tubuh, nada bicara dan ekspresi wajah seseorang. Pesan verbal maupun non verbal tersebut kerap kali dijumpai dalam media komunikasi seperti media sosial. Media sosial penyampaian pesan terutama pesan dakwah sangat beragam, salah satunya ialah melalui Youtube.

Youtube merupakan platform video terbesar di dunia, penggunaannya pun beragam dan dalam jangkauan yang luas. Tidak hanya di Indonesia melainkan dari berbagai belahan dunia dapat mengaksesnya. Youtube berbentuk audio visual dan bagian dari komunikasi massa. Tujuannya ialah guna mentransmisikan pesan moral dan tak terkecuali pesan dakwah kepada penontonnya. Youtube pun menjadi salah satu media yang praktis karena dapat ditonton dimana saja, kapan saja, serta pilihan videonya beragam. Kini Youtube di Indonesia berkembang pesat dan termasuk media massa populer yang disukai oleh berbagai kalangan masyarakat.

Dikutip dari *wearesocial.com*, berdasarkan data *Digital 2021 October Global Satshot Report* dari laporan GWI, angka pengguna aktif global terbaru untuk memilih platform media sosial top dunia, menempatkan Youtube di posisi ke-2 dengan total 2 miliar 291 juta pengguna. Kemudian, persentase penonton Indonesia usia 16-64 tahun yang menonton video blog (vlog) di beberapa minggu terakhir ialah 32.6%, menempati posisi ke-4 dari 50 negara. Oleh karena itu, tren *Video Blog* Youtube juga dimanfaatkan sebagai sarana menyiarkan dakwah dan pesan-pesan Islami. Salah satunya ialah video-video blog pada kanal Youtube Alman Mulyana.

Alman Mulyana merupakan *content creator* asal Subang, Jawa Barat yang berprofesi sebagai TKI di Arab Saudi. Beliau kerap kali membagikan kesehariannya melalui *Vlog* di Youtube. Alman Mulyana memulai membagikan video di Youtube sejak 29 Juni 2016. Selain itu, isi kontennya berisi mengulik sisi lain kota Mekkah, Menggali hal-hal unik dari kehidupan

di Arab Saudi, kemudian juga mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang jarang diketahui atau dikunjungi, mengupas sejarah Rasulullah, mengikuti jejak peninggalan Rasulullah,.

Alman Mulyana juga mengabarkan kondisi Mekkah dan Madinah di kala pandemi Covid-19 melalui *Vlog*-nya. Tentunya setiap video di dalam akun Youtube Alman Mulyana terdapat pesan dakwah baik yang tersirat maupun tersurat. Sehingga, akun Youtube Alman Mulyana tersebut di gemari oleh masyarakat. Terbukti hingga bulan Mei 2022, akun Youtube Alman Mulyana memiliki 2,19 juta *subscribers* dan 1129 video.

Melalui kanal Youtube Alman Mulyana, lokus penelitian di fokuskan pada *Vlog* yang berisi Sejarah Islam yaitu mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang pernah didatangi Rasulullah maupun sahabat. Secara garis besar video pada akun Youtube Alman Mulyana menampilkan sisi lain Arab Saudi terutama Kota Mekkah yang jarang orang ketahui serta terbagi menjadi beberapa kategori. Pertama ialah video mengenai kehidupan masyarakat Arab Saudi. Kedua yaitu mengenai keseharian dan kehidupan Alman Mulyana di Arab Saudi. Ketiga yaitu mengenai sejarah Islam dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah.

Penelitian ini lebih difokuskan lagi pada video sejarah Islam yang memiliki pesan dakwah tentang syirik. Video-video pada kanal Youtube Alman Mulyana tak hanya memiliki banyak penonton juga memiliki keunikan dibandingkan *Vlog* lainnya. Yaitu menampilkan *Vlog* sejarah

Islam dan mengupas perjalanan Nabi Muhammad Saw maupun sahabat Nabi yang sangat jarang sekali dilakukan oleh *content creator* di Indonesia.

Oleh karena itu, video pada kanal Youtube Alman Mulyana melalui sejarah Islam tentang syirik ini akan sangat unik dan memikat untuk digali makna semiotika yang terdapat dalam Video Blog atau *Vlog*. Video Blog bertema sejarah Islam tentang syirik diteliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori aplikasi yang digunakan yaitu teori semiotika. Hal tersebut dilakukan guna mencari makna melalui tanda dibalik video-video tentang syirik pada akun Youtube Alman Mulyana.

Analisis semiotika melalui media sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian sebelumnya meneliti mengenai pesan yang ada di dalam sebuah media melalui analisis semiotika. Lokus pembahasannya pun berupa penafsiran makna secara denotasi maupun konotasi. Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan, sumber, pembanding serta menjadi pembeda. Sehingga, melalui penelitian terdahulu dapat melengkapi penelitian ini.

Ginting (2018: 12) menyimpulkan makna semiotika dalam *Vlog* Jokowi Menjawab Episode 1 secara denotasi tampak pada ekspresi, dialog, serta ucapan langsung dari Presiden Jokowi di dalam video tersebut. Sedangkan makna konotasi yang terdapat dalam *Vlog* tersebut ialah pesan tersembunyi di balik jawaban Presiden Jokowi tentang kesukaannya terhadap musik *rock* dan metal, pengamatan terhadap politik, pengamatan atas industri kreatif Indonesia dan pengamatan terhadap pemuda Indonesia. Makna mitos yang

terkandung dalam video tersebut ialah pemahaman remaja seputar Presiden Jokowi yang berasal dari informasi-informasi di internet.

Khairunnisa, et al (2019) menyimpulkan makna denotasi dalam *Vlog* Gen Halilintar menggambarkan mengenai kebiasaan masyarakat modern melalui ucapan dalam Bahasa Inggris, menggunakan bahasa gaul, kemudian ditunjukkan pula melalui gerakan yaitu kebiasaan swafoto. Makna konotasi berdasarkan semiotika Roland Barthes terlihat dari gaya berbicara yang mencampurkan bahasa Inggris dengan bahasa gaul yang menggambarkan gaya bicara masyarakat modern cenderung mengikuti tren dan perkembangan zaman. Sedangkan makna mitos dalam *Vlog* tersebut ialah pola hidup modern digambarkan dengan individu kelas atas, mengikuti tren, terkenal dan sebagainya.

Jannah, et al (2020: 110) menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis semiotika terhadap episode 1-4 *web series* Ramadhan Terakhir, pesan dakwah dikaji makna denotasi dan konotasinya secara umum. Hal tersebut sebagai bentuk pengaplikasian ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yaitu menerapkan teladan yang baik. Ditemukan pula makna dakwah baru, yang semula sebatas mengajak dan mengingatkan kebaikan, tetapi makna baru yang ditemui ialah dakwah menyediakan ruang kepada objek dakwahnya agar bergerak pada kebaikan dalam setiap amal perbuatan.

Dengan adanya penelitian terdahulu diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu dalam penelitian yang dilakukan saat ini, sehingga akan sangat menarik meneliti **Pesan Dakwah Tentang Syirik Melalui Vlog**

Sejarah Islam Pada Kanal Youtube Alman Mulyana (Analisis Semiotika Model Roland Barthes). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan edukasi, membuka cakrawala masyarakat mengenai pesan dakwah yang dikaji melalui tanda-tanda dari proses komunikasi yang terjadi, serta diharapkan mampu menemukan serta mengemukakan pesan-pesan dakwah baik tersirat maupun tersurat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, pesan dakwah dalam *Vlog* sejarah Islam kanal Alman Mulyana yang berisi pesan-pesan mengenai syirik dikaji melalui analisis semiotika. Adapun pertanyaan sub masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana makna konotasi pesan dakwah tentang syirik melalui *Vlog* sejarah Islam pada kanal Youtube Alman Mulyana ?
2. Bagaimana makna denotasi pesan dakwah tentang syirik melalui *Vlog* sejarah Islam pada kanal Youtube Alman Mulyana ?
3. Bagaimana makna mitos pesan dakwah tentang syirik melalui *Vlog* sejarah Islam pada kanal Youtube Alman Mulyana ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pesan dakwah tentang syirik pada kanal Youtube Alman Mulyana yang dikaji melalui analisis semiotika mempunyai berbagai tujuan, yaitu:

1. Mengetahui dan memahami makna denotasi pesan dakwah tentang syirik melalui *Vlog* sejarah Islam pada kanal Youtube Alman Mulyana.

2. Mengetahui dan memahami makna konotasi pesan dakwah tentang syirik melalui *Vlog* sejarah Islam pada kanal Youtube Alman Mulyana.
3. Mengetahui dan memahami makna mitos pesan dakwah tentang syirik melalui *Vlog* sejarah Islam pada kanal Youtube Alman Mulyana.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian “Pesan Dakwah Tentang Syirik Melalui *Vlog* Sejarah Islam (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)” diharapkan memberikan pemahaman melalui pesan dakwah tentang syirik melalui media digital. Agar umat manusia tidak lagi melakukan perbuatan-perbuatan yang mengarah pada syirik. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat, diantaranya ialah:

1. Manfaat Secara Akademis

Penelitian “Pesan Dakwah Tentang Syirik Melalui *Vlog* Sejarah Islam (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)” memiliki manfaat yang dituju yaitu mampu mengembangkan aset ilmu pengetahuan pada ranah *I'lam*. Terutama penyampaian pesan dakwah melalui audio visual yang dijadikan alternatif dakwah melalui media sosial di era digital. Serta menjadi referensi penelitian di masa depan.

I'lam merupakan kerangka dari sistem tablig. Dalam mentransmisikan ajaran Islam secara verbal maupun non verbal dibantu dengan perantara media yang ditransmisikan kepada umat Islam maupun kepada komunitas tertentu. Sehingga, *I'lam* juga disebut sebagai difusi, yaitu salah satu bentuk

tablig dalam wujud penyiaran Islam melalui media (Maulana, Saefullah, dan Sukayat, 2018: 259).

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktik penelitian ini ialah menginspirasi juru dakwah maupun *content creator* dakwah terkait pemanfaatan media digital seperti *Vlog* pada Youtube. Tak hanya itu, manfaat lainnya ialah menyadarkan pemahaman mengenai syirik. Selain itu, hasil penelitian ini juga sebagai salah satu langkah untuk memperoleh gelar sarjana atau strata satu di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Salah satu faktor pendukung dalam penyusunan penelitian terbaru ialah melihat penelitian terdahulu atau sebelumnya. Penelitian sebelumnya dapat memberikan referensi untuk penelitian terbaru. Penelitian yang dilakukan ialah mengenai pesan dakwah tentang syirik pada kanal Youtube Alman Mulyana yaitu berupa *Vlog* sejarah Islam. Penelitian dengan meneliti *Vlog* sejarah Islam terbilang belum familiar, karena *Vlog* sejarah Islam sangat jarang di dunia digital terutama Youtube saat ini.

Dalam meneliti kanal Youtube Alman Mulyana tersebut digunakan analisis semiotika Roland Barthes guna memahami makna konotasi, denotasi, dan mitos pesan-pesan dakwah yang terdapat pada *Vlog* tersebut. Tentunya penelitian yang mengungkap pesan dakwah menggunakan analisis semiotika Roland Barthes maupun pesan dakwah melalui media

digital sudah dipakai oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Tesis

Penelitian tesis merupakan wadah koneksi akademik mengenai suatu bidang keilmuan guna menemui hasil dari penelitian tersebut. Dalam hal ini, penelitian tesis yang meneliti semiotika serta pesan dakwah menjadi rujukan kajian penelitian yang relevan. Kajian penelitian tersebut dapat menjadi sumber rujukan yang berperan aktif untuk menemukan suatu hasil penelitian. Penelitian tesis tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Penelitian Tesis Pesan Dakwah Melalui Analisis Semiotika

Nama Peneliti	Nazmi Abdurahman
Judul Penelitian	Pesan Dakwah dalam Pakaian (Analisis Semiotika Pakaian Pangsi Dedi Mulyadi di Media Kompas.com)
Universitas	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jenis Karya	Tesis
Tahun Penelitian	2019
Tujuan Penelitian	Guna memahami pesan dakwah analisis semiotika Charles Sanders Pierce melalui tanda-tanda secara fisik yang mempresentasikan maksud lain. Serta memahami konsep pemahaman seseorang terhadap tanda di pakaian Dedi Mulyadi sebagai bentuk pesan dakwah.
Metode Penelitian	Metode yang diaplikasikan ialah kualitatif dengan kajian semiotika Charles Sanders Pierce.
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil kajian terhadap pakaian Dedi Mulyadi pada Kompas.com melalui semiotika Charles Sanders Pierce, terdapat tanda, representasi dan intepretasi pada

	pakaian Dedi Mulyadi tersebut. Hal tersebut memiliki makna filosofi yang berhubungan dengan ajaran Islam serta budaya sunda. Terdapat tiga unsur yang menjadi pesan dakwah dalam pakaian pangsi yang dipakai Dedi Mulyadi. Pertama yaitu mengenai keindahan. Kedua yaitu kelugasan, tawaduk, dan menghormati segala bentuk perbedaan. Unsur ketiga ialah predikat Islam. Yaitu penggabungan budaya Sunda dengan ajaran Islam sehingga terbentuk ciri khas baru. Berdasarkan ketiga unsur tersebut, pesan dakwah terlihat melalui kebiasaan pemimpin dalam berpakaian yang menjunjung kearifan lokal suatu masyarakat.
Persamaan	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menganalisis pesan dakwah melalui semiotika.
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, tujuan penelitian dan media yang diteliti, serta teori yang digunakan.

Sumber : Abdurahman, 2021

Tesis pada tabel 1.1 menjadi salah satu kajian relevan penelitian, data direduksi berdasarkan persamaan tema penelitian yaitu mengenai pesan dakwah yang dikaji secara semiotika. Berdasarkan tesis tersebut, aplikasi teori yang digunakan berbeda. Perbedaan lainnya ialah objek penelitian maupun media yang digunakan.

Namun, pesan dakwah yang dihadirkan sama-sama menggunakan media sebagai perantara. Hasil penelitian tersebut selaras dengan teori yang digunakan dan peneliti setuju mengenai proses mencari tanda yang direfleksikan melalui representasi dan interpretasi pakaian Dedi Mulyadi, dan pesan dakwah ditunjukkan melalui cara Dedi Mulyadi berpakaian dengan mengkolaborasikan budaya sunda dengan ajaran Islam.

2. Hasil Penelitian Skripsi

Hasil penelitian skripsi mengenai analisis semiotika dikaji guna berkontribusi menjadi sumber rujukan, serta dianalisis persamaan dan perbedaan hasil penelitian skripsi tersebut sehingga menjadi kajian penelitian yang relevan. Kajian relevan penelitian di analisis berdasarkan judul dan hasil yang berkaitan dengan analisis semiotika pesan dakwah. Hasil penelitian skripsi tersebut di analisis pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Penelitian Skripsi Pesan Dakwah Melalui Analisis Semiotika Roland Barthes

Nama Peneliti	Zihni Ainul Haq
Judul Penelitian	Pesan Dakwah dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes).
Universitas	UIN Ponorogo
Jenis Karya	Skripsi
Tahun Penelitian	2020
Tujuan Penelitian	Guna memahami berbagai bentuk pesan dakwah melalui video Youtube.
Metode Penelitian	Metode yang diaplikasikan ialah kualitatif dengan kajian semiotika Roland Barthes.
Hasil Penelitian	Pesan dakwah yang terdapat ialah larangan menyakiti hewan. Pesan lain yang ditemukan ialah mengenai tata cara berperilaku kepada semua makhluk dan memahami keesaan Allah Swt.
Persamaan	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes. Media yang diteliti pun sama yaitu Youtube.
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan juga objek penelitiannya.

Sumber : Haq, 2020

Tabel 1.2 menggunakan analisis semiotika sebagai aplikasi teori yang diterapkan dengan media Youtube Nussa Official sebagai objek penelitian. Secara keseluruhan penerapan semiotika dalam menemukan tanda dalam video Nussa: Cintai Mereka tampak secara denotasi maupun konotasi melalui visual, dialog, atau perkataan tokoh di dalam video dan hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan sehingga peneliti setuju dengan penerapan semiotika pada penelitian tersebut.

Hasil penelitian skripsi berikutnya ialah penelitian karya Neng Aena Hidayati yang diterbitkan pada tahun 2021. Skripsi tersebut juga dianalisis datanya berdasarkan judul penelitian, asal universitas, jenis karya, tahun penelitian, tujuan, metode, hasil, persamaan dan perbedaan serta disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3 Penelitian Skripsi Pesan Dakwah Melalui Analisis Semiotika Roland Barthes

Nama Peneliti	Neng Aena Hidayati
Judul Penelitian	Pesan Moral Rumah Tangga dalam film “Hanum & Rangga: Faith & The City” : Analisis Semiotika model Roland Barthes
Universitas	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jenis Karya	Skripsi
Tahun Penelitian	2021
Tujuan Penelitian	Menemukan dan memahami pesan-pesan dakwah pada film Hanum&Rangga: Faith& The City yang dikaji secara semiotik yaitu makna konotasi, denotasi, serta mitos.
Metode Penelitian	Metode yang diaplikasikan ialah kualitatif dengan kajian semiotika Roland Barthes.

Hasil Penelitian	Pesan moral rumah tangga dalam makna denotasi yang muncul dalam ke-10 adegan film “Hanum &Rangga : Faith & The City:” mengacu pada masalah konflik yang terjadi dalam kehidupan Rumah Tangga Hanum dan Rangga. Berbagai konflik dan kesalahpahaman muncul dalam adegan-adegan tersebut. Pesan moral rumah tangga dalam makna konotasi yang muncul dalam ke-10 adegan film “Hanum &Rangga : Faith & The City” bisa dilihat pada sosok Hanum yang berambisi mencapai mimpinya dan sosok Rangga sebagai seorang suami yang lebih ingin memberi pengertian kepada istrinya yaitu Hanum. Sedangkan, secara mitos terlihat pada sosok Rangga yang merupakan kepala rumah tangga.
Persamaan	Aplikasi teori yang digunakan sama yaitu memakai analisis semiotika Roland Barthes. Dan sama-sama mengkaji pesan dakwah secara kualitatif.
Perbedaan	Peneliti tidak mengungkapkan pesan dakwah pada film melainkan pada youtube. Sehingga objek penelitiannya berbeda.

Sumber : Hayati, 2021

Aplikasi penggunaan teori semiotika Roland Barthes sesuai yaitu ditemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada penelitian karya Neng Aena Hidayati dan peneliti setuju dengan hasil yang diungkapkan. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan digarap yaitu berusaha memaknai sebuah makna tanda dari video pada Youtube. Namun, objek penelitiannya yaitu antara film dan *Vlog* keduanya memiliki karakteristik yang berbeda.

3. Hasil Penelitian Jurnal

Selain penelitian yang bersumber dari tesis dan skripsi, untuk mendapatkan referensi guna melakukan penelitian maka selanjutnya ialah menganalisis penelitian-penelitian yang bersumber dari jurnal. Terdapat dua jurnal yang merupakan kajian penelitian relevan dan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4 Penelitian Jurnal Pesan Dakwah Melalui Analisis Semiotika Roland Barthes

Nama Peneliti	Nurathari Jannah, Yaya, dan Aang Ridwan
Judul Penelitian	Web Series Sebagai Media Dakwah
Universitas	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jenis Karya	Jurnal
Tahun Penelitian	2020
Tujuan Penelitian	Tujuannya ialah untuk menganalisis dan memahami <i>episode 1-4</i> “Ramadhan Terakhir” yang dikaji dari aspek petanda maupun pertanda secara konotasi, denotasi, dan mitos melalui pendekatan kualitatif dan dianalisis melalui semiotika Roland Barthes.
Metode Penelitian	Metode penelitian ialah semiotika model Roland Barthes.
Hasil Penelitian	Pesan dakwah dalam <i>episode 1-4</i> “Ramadhan Terakhir”, secara langsung digambarkan melalui perilaku dan gestur tokoh-tokoh didalamnya. Secara general dapat digambarkan sebagai bentuk realisasi ajaran Islam berupa perilaku teladan yang dapat menjadi contoh bagi orang lain. Secara konotasi, perilaku teladan tersebut ditunjukkan oleh karakter setiap tokoh yang menunjukkan makna sikap saling tolong menolong, saling menasehati dalam kebajikan, istiqomah dalam beribadah, saling memaafkan, gemar berbagi dan sebagainya. Sehingga dakwah tidak hanya berarti

	mengajak orang kepada kebaikan tetapi menjadi wadah bagi objek dakwah untuk mau berjalan di ranah kebaikan.
Persamaan	Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu mencari makna denotasi konotasi serta mitos.
Perbedaan	Perbedaannya terletak melalui objek penelitian. Karena <i>web series</i> dan <i>Vlog</i> adalah dua hal yang berbeda.

Sumber : Jannah, et al., 2020

Hasil penelitian pada tabel 1.4 memiliki makna baru dari transmisi pesan dakwah melalui *web series*. Melalui penelitian tersebut, pesan dakwah divisualisasikan dalam *web series* dan menyadarkan bagaimana bentuk realisasi ajaran Islam. Hal tersebut juga dapat membantu untuk menemukan makna-makna tersirat pesan dakwah dalam sebuah video.

Tabel 1.5 Penelitian Jurnal Pesan Dakwah Melalui Analisis Semiotika Roland Barthes

Nama Peneliti	Septi Anjani dan Dayudin
Judul Penelitian	Simbol Mistisme Dalam Naskah <i>Mihir Nur Buwwat</i> (Kajian Semiotika Roland Barthes)
Universitas	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jenis Karya	Jurnal
Tahun Penelitian	2020
Tujuan Penelitian	Tujuannya ialah guna memaparkan dan menunjukkan bentuk ideologi di dalam tanda mistisme naskah <i>mihir nur buwwat</i> .
Metode Penelitian	Metode penelitian ialah semiotika model Roland Barthes.

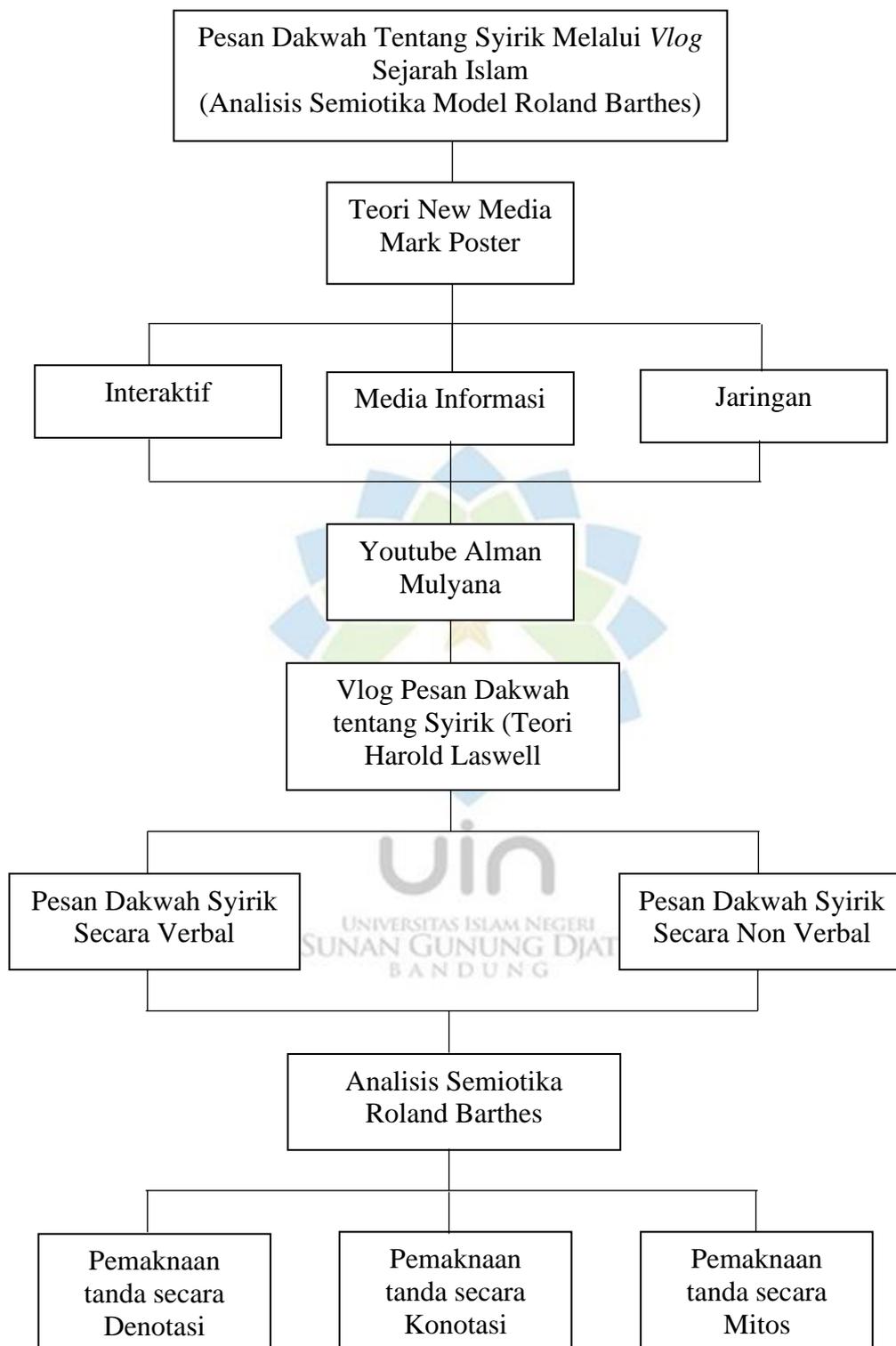
Hasil Penelitian	Naskah <i>mihir nur buwwat</i> mempunyai pesan berupa manifestasi pengaruh Tuhan yang ingin diutarakan oleh pembuat mitos. Pemahaman akan mitos disesuaikan pula dengan latar belakang pembaca. Lalu simbol-simbol mistisme tampak pada teks.
Persamaan	Pendekatan yang digunakan memiliki kesamaan. Dan teori semiotika yang dipilih pun sama yaitu Roland Barthes.
Perbedaan	Perbedaannya tampak pada pemilihan objek penelitian. Serta penelitian lebih fokus terhadap penandaan mitos.

Sumber : Anjani dan Dayudin, 2020

F. Landasan Pemikiran

Notoatmodjo (2018:83) mengungkapkan bahwa kerangka konseptual atau kerangka berpikir ialah penjelasan serta visualisasi mengenai hubungan antara konsep dengan variabel teramati. Tujuannya ialah menggambarkan serta menunjukkan asumsi terhadap variabel yang diamati yaitu mengenai “Pesan Dakwah Tentang Syirik Melalui *Vlog* Sejarah Islam Pada Kanal Youtube Alman Mulyana (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)”.

Maka dari itu secara konseptual terdapat tiga poin utama yang menjadi kerangka penelitian yaitu pesan dakwah, syirik, dan *Video Blog (Vlog)*. Ketiga hal tersebut dikaji secara semiotik melalui analisis semiotika Roland Barthes. Untuk menemukan tanda atau simbol pesan dakwah tentang syirik pada *Vlog* maka dilandasi dengan teori *new media* Mark Poster dan pesan komunikasi Harold Laswell. Secara garis besar proses penelitian digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Menurut Aziz (2017: 272), pesan dakwah secara konseptual ialah materi-materi dakwah berupa gambar, ucapan, lukisan dan sebagainya yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan, penafsiran dan transformasi akhlak mitra dakwah. Jika dakwah dilakukan melalui sebuah tulisan, maka segala sesuatu yang tertulis itulah pesan dakwah. Kemudian, jika dakwah dilakukan melalui tindakan, maka sikap terpuji yang dilakukan itulah yang disebut pesan dakwah.

Pesan dakwah dapat ditransformasikan secara lisan, tulisan, dan melalui tindakan. Sehingga, proses penyampaian pesan dakwah fleksibel dan memiliki banyak jalan agar ajaran-ajaran Islam sampai kepada umat di berbagai daerah. Ajaran Islam memiliki berbagai lokus materi yang dijadikan pesan dakwah, diantaranya ialah perihal tauhid, akidah, akhlak, tata cara dan hukum kehidupan. Salah satu materi pesan dakwah ialah mengenai akidah yaitu maraknya perilaku syirik dalam kehidupan manusia baik yang disadari ataupun tidak disadari.

Kemudian, Fauzi Y dan Latifah S (2020: 27) secara konseptual menjelaskan bahwa syirik berasal dari kata *syirkun*, yang menurut bahasa berarti persekutuan. Sedangkan syirik dimaknai sebagai mempersekutukan Allah Swt., dengan yang lain. Dan orang yang melakukan atau mempersekutukan Allah Swt., dengan makhluk lain disebut dengan musyrik.

Secara konseptual, menurut Sugiono dan Irwansyah (2019: 117) *Video Blog (Vlog)* ialah aktivitas *blogging* dengan medium video. *Vlog* sebagai bentuk dari media baru merupakan evolusi dari media berbasis teks menjadi media audio visual. Sebagai bentuk dari media baru, *Vlog* dapat disebut konten multimedia. Sebagai konten multimedia, *Vlog* dimanfaatkan juga sebagai media dakwah dalam proses I'lam. Mukhlis (2009:57) menjelaskan bahwa I'lam ialah proses penyebaran dan penyiaran ajaran Islam secara lisan serta tulisan melalui perantara media, disampaikan kepada internal maupun komunitas eksternal.

Pesan dakwah pada *Vlog* di analisis pemaknaan tanda yang terdapat di dalamnya. Aminuddin et.al (2002: 89) berpendapat bahwa tanda ialah elemen dasar bahasa yang terbentuk dari dua relasi yang saling terikat, yaitu citra dan bunyi sebagai unsur penanda serta konsep sebagai petanda. Penanda dan petanda ialah dua hal berbeda. Penanda ialah aspek material tanda bersifat sensoris. Sedangkan, petanda merupakan aspek mental dari tanda yakni konsep-konsep ideasional yang berada di dalam benak penutur. Oleh karena itu, pemaknaan tanda melalui video di aplikasikan dalam penelitian ini untuk menganalisis makna pesan dakwah yang terdapat di dalamnya.

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara literatur yaitu sebuah konten video pada kanal Youtube Alman Mulyana edisi *Video Blog* sejarah Islam mengenai pesan dakwah tentang syirik. Video-video tersebut menyuguhkan audio visual yang menarik tentang sejarah Islam yang disajikan dalam *Video Blog*. Namun terdapat pula bumbu-bumbu pesan dakwah yang tersimpan secara eksplisit maupun implisit.

Berdasarkan lokasi penelitian tersebut, pesan yang ingin di sampaikan ialah bahwa dakwah harus terus berinovasi dengan beragam media modern yang ada seperti salah satunya Youtube, dan konten-konten yang disajikan berisi ajaran Islam yang dapat diterima melalui kalangan apapun dan disuguhkan secara unik melalui penelusuran jejak-jejak Rasulullah dan tempat-tempat bersejarah serta mengungkap sisi lain sejarah Islam yang disajikan melalui *Video Blog* pada kanal Youtube Alman Mulyana.

2. Paradigma dan Pendekatan

Menurut Harmon, paradigma merupakan upaya mendasar guna melakukan berpikir, menilai, persepsi serta melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sesuatu secara eksklusif mengenai realitas. Sedangkan, menurut Baker paradigma ialah aturan-aturan yang membentuk atau menguraikan batasan dan memaparkan langkah yang harus dilakukan dalam batas-batas tersebut agar tujuan yang diinginkan tercapai (Moleong, 2004: 49).

Paradigma yang diaplikasikan ialah konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan tujuan mengeksplorasi bagaimana semiotika atau tanda-tanda pesan dakwah mengenai imbauan untuk menghindari perilaku syirik pada kanal Youtube Alman Mulyana. Aplikasi paradigma konstruktivisme digunakan sebagai upaya menganalisis makna semiotika pesan dakwah dalam kanal Youtube Alman Mulyana yang disajikan melalui video-video yang mengungkap pesan tentang Syirik melalui *Vlog* sejarah Islam.

Salah satu bentuk pendekatan pada paradigma konstruktivisme ialah *Interpretive Phenomenology (IP)*. Hal tersebut beranjak dari fenomena Youtube menjadi salah satu media populer atau bagian dari *new media* yang digunakan untuk berdakwah dan dikaji secara fenomenologi. Dalam hal ini, kanal Youtube Alman Mulyana menjadi objek penelitian yang menggunakan pendekatan-pendekatan tersebut.

Pendekatan yang diterapkan ialah pendekatan kualitatif guna mendeskripsikan ilmu pengetahuan. Ciri dari pendekatan kualitatif ialah menetapkan latar alamiah, menjadikan manusia sebagai instrumen utama, menganalisis secara induktif, membatasi masalah penelitian sesuai fokus penelitian, data dianalisis secara deskriptif dan lain sebagainya (Moleong, 2004: 10-13).

Penggunaan pendekatan kualitatif dengan penjelasan deskriptif pada penelitian kanal Youtube Alman Mulyana ini dikarenakan video-video pada kanal Youtube tersebut tidak berdakwah secara langsung seperti pada

umumnya, melainkan menjelajahi seluk beluk Arab Saudi dan menelusuri jejak Rasulullah SAW dan sejarah Islam lainnya. Namun, perjalanan Alman Mulyana tersebut kerap kali tersirat tanda-tanda pesan dakwah baik secara eksplisit maupun implisit dan memiliki makna maupun tanda-tanda seperti salah satunya imbauan untuk menghindari syirik di dalamnya.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian diaplikasikan melalui analisis semiotika Roland Barthes. Penggunaan semiotika sebagai metode dilakukan dengan cara mengartikulasi makna tanda termasuk makna tersembunyi dari sebuah tanda sesuai dengan kasus yang di kaji. Metode penelitian di dukung dengan studi pustaka. Teknik yang digunakan ialah mengumpulkan referensi bacaan secara khusus untuk di analisis isi kajian berdasarkan fokus penelitian (Mudjiyanto dan Nur, 2013: 75).

Metode analisis semiotika melalui studi pustaka dalam menganalisis pesan dakwah tentang syirik pada kanal Youtube Alman Mulyana dilakukan dengan cara mengelompokan pola video dari 2016-2021 berdasarkan kategori syirik. Pola video mengenai syirik meliputi format video, produksi, kerangka pada video-video yang diteliti. Lalu, video pesan dakwah tentang syirik dikaji lebih lanjut untuk mengartikulasikan makna tanda denotasi, konotasi, dan mitos.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan secara umum meliputi data lunak. Data lunak contohnya ialah perkataan, ungkapan, kalimat, tindakan. Terdapat pula data keras seperti angka statistik yang merupakan jenis data pada penelitian kuantitatif. Data utama sangat penting untuk dituliskan dalam bentuk sketsa, rekaman, foto, maupun video (Nugrahani, 2014: 107).

Penerapan data lunak ialah dengan pengambilan sumber melalui gestur dan interaksi melalui verbal dan non verbal yang dianalisis berdasarkan tanda-tanda pemaknaan pesan dakwah secara semiotika di dalam akun Youtube Alman Mulyana. Pesan dakwah yang diteliti ialah pesan-pesan tentang syirik.

b. Sumber Data

Guna memperoleh data-data yang kuat untuk menunjang penelitian, maka diperlukan sumber data. Diantaranya ialah sebagai berikut :

1) Sumber Data Primer

Nugrahani (2014: 113) menjelaskan bahwa sumber data primer ialah sumber data utama dari lapangan. Contohnya ialah narasumber. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ialah Alman Mulyana selaku narasumber kunci akun Youtube yang berisi *Vlog* sejarah Islam merupakan sumber data primer. Adapun

narasumber pendukung ialah pengikut kanal Youtube Alman Mulyana.

2) Sumber Data Sekunder

Nugrahani (2014: 113) menjelaskan bahwa sumber sekunder merupakan data pelengkap yang didapatkan dan telah dibuat sebelumnya. Fungsinya ialah sebagai data tambahan bila narasumber utama tidak tersedia serta melengkapi data-data penelitian. Pada penelitian ini sumber primer berupa buku ilmu komunikasi, ilmu dakwah, jurnal pesan dakwah, buku semiotika dan sumber lainnya yang relevan dengan analisis semiotika pesan dakwah melalui *Video Blog*.

Buku-buku yang digunakan sebagai sumber data sekunder diantaranya ialah “Semiotika Komunikasi” karya Alex Sobur, “Mitologi” karya Roland Barthes, “Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)” karya Moh. Ali Aziz, “Filsafat Dakwah” karya Ilyas Ismail dan Prio Hotman, “Metode Komunikasi Visual” karya Eriyanto, “Filsafat dan Etika Dakwah” karya Aang Ridwan, serta buku-buku lainnya yang dapat menunjang penelitian.

Sumber data sekunder yang digunakan lainnya ialah jurnal dakwah dengan judul “Formulasi I’lam dalam Konteks Tabligh” karya Mukhlis Aliyudin, “Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam” karya Ridwan Rustandi, “Web Series Sebagai Media Dakwah” karya Aang

Ridwan dkk, “Dakwah di Media Sosial” karya Tata Sukayat dkk, dan penelitian-penelitian lain yang mendukung proses pengkajian materi.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Sumber data utama pada penelitian kualitatif secara umum ialah manusia selaku informan. Oleh karena itu, wawancara ialah upaya penggalian data guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, rinci, dan mendalam. Teknik wawancara merupakan penggalian data melalui percakapan dengan tujuan tertentu (Nugrahani, 2014: 125).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan subjek penelitiannya yaitu Alman Mulyana melalui media sosial. Alman Mulyana merupakan informan kunci. Adapun informan pelengkap ialah penonton Youtube Alman Mulyana. Teknik ini dilakukan guna memperoleh informasi serta data secara tepat dan akurat melalui sumber penelitiannya langsung. Dalam meneliti kanal Youtube Mulyana tersebut maka wawancara dapat dilakukan menggunakan platform media sosial.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Proses wawancara terstruktur ialah membuat sendiri pertanyaan untuk diajukan. Tujuannya ialah menemukan jawaban dari hipotesis dengan pertanyaan yang disusun dengan ketat terbagi menjadi pertanyaan pembuka, pertanyaan isi, dan pertanyaan penutup. Keuntungan dari

wawancara terstruktur ialah kecil kemungkinan adanya dusta dari informan yang diwawancarai (Nugrahani, 2014: 127).

b. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran nyata peristiwa yang hendak diteliti. Nugrahani (2014: 134) memaparkan bahwa di dalam penelitian kualitatif observasi dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan terseleksi.

Sehingga observasi dilakukan guna menggabungkan serta menginterpretasikan data pada *Vlog* sejarah Islam yang berisi pesan dakwah tentang syirik pada kanal Youtube Alman Mulyana. Dalam observasi ini video-video di dalam akun Youtube Alman Mulyana ditonton untuk menganalisis karakter pesan dakwah dalam akun tersebut, selain itu observasi juga dilakukan dengan cara menyeleksi video pesan dakwah yang tergolong syirik pada kanal Youtube Alman Mulyana.

Observasi penelitian *Vlog* sejarah Islam pada Youtube Alman Mulyana dibagi menjadi beberapa aspek dan indikator yang mendasarinya. Aspek tersebut ialah judul atau *thumbnail*, dialog, interaksi atau respon, visualisasi petanda dan penanda serta pesan dakwah. Indikatornya ialah keselarasan aspek yang diteliti dengan lokus kajian penelitian yaitu mengenai pesan dakwah larangan berbuat syirik pada tempat bersejarah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah pengumpulan data dari dokumen seperti surat, jurnal, laporan dan lain sebagainya. Tujuannya untuk mengumpulkan sumber penunjang agar dapat membantu dalam menganalisis data penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan jenis video pada akun Youtube Alman Mulyana yang berkaitan dengan syirik serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian sebagai studi dokumentasi.

6. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Proses penelitian harus melewati keabsahan data terlebih dahulu agar hasil dari penelitian tersebut valid. Salah satu teknik penentuan keabsahan data adalah triangulasi. Teknik triangulasi yang dimaksud adalah perolehan data yang meluas dan dengan berbagai cara. Berdasarkan sumber data yang diperoleh maka melalui teknik triangulasi data ini dapat mengecek keabsahan data dari beragam sumber dan waktu yang beragam pula.

Nugrahani (2014: 115) menjelaskan bahwa teknik triangulasi ialah teknik pengecekan kebenaran data dengan menggunakan sumber-sumber lain guna mengecek dan membandingkan data yang berhubungan. Jenis triangulasi ialah sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Oleh karena itu dalam meneliti kanal Youtube Alman Mulyana teknik triangulasi ini digunakan dengan cara pengecekan makna konotasi dan denotasi serta mitos pada *Video Blog* yang berisi pesan dakwah tentang syirik.

7. Teknik Analisis Data

Menganalisis sebuah data diperlukan sebuah teknik guna memudahkan penelitian. Teknik tersebut ialah :

a. Reduksi data

Data-data dikumpulkan kemudian dirangkum serta diseleksi bagian-bagian pokok melalui catatan terperinci. Data tersebut direduksi dengan melihat pola transmisi pesan, serta bagian penting yang akan diolah yaitu *Video Blog* pada kanal Youtube Alman Mulyana tentang imbauan syirik.

b. Penyajian data

Data hasil observasi video yaitu akun Youtube Alman Mulyana tentang video-video yang memiliki pesan-pesan dakwah tentang syirik dikelompokkan dari tahun ke tahun yang memiliki pola serupa. Penyajiannya lebih difokuskan pada video imbauan syirik pada tempat-tempat bersejarah di Arab Saudi.

c. Kesimpulan

Tahap terakhir pada teknik analisis data ialah kesimpulan. Pada tahap ini semua data yang telah terkumpul dianalisis dengan kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami. Inti kesimpulan dari fokus penelitian ini ialah imbauan pesan dakwah tentang syirik melalui semiotika video.